

Ibadah Doa Surabaya, 28 Mei 2025 (Rabu Sore)

Salam sejahtera dalam Salam sejahtera dalam kasih sayang Tuhan kita Yesus Kristus. Selamat mendengarkan firman Tuhan. Biarlah damai sejahtera, kasih karunia dilimpahkan Tuhan di tengah-tengah kita.

Wahyu 22: 7-21 menunjuk pada **tujuh peringatan/nasihat/teguran kepada sidang jemaat akhir zaman**, supaya menjadi sempurna seperti Yesus dan tampil sebagai mempelai wanita sorga yang siap untuk menyambut kedatangan Yesus kedua kali di awan-awan yang permai dan masuk Yerusalem baru selamanya--angka tujuh menunjuk pada kesempurnaan.

1. Ayat 7= peringatan pertama: **peringatan yang dikaitkan dengan kebahagiaan dalam menerima firman nubuat**(diterangkan pada [Ibadah Raya Surabaya, 24 November 2024](#)sampai [Ibadah Raya Surabaya, 15 Desember 2024](#)).
2. Ayat 8-9= peringatan kedua: **peringatan tentang penghormatan dan penyembahan**(diterangkan pada [Ibadah Doa Surabaya, 18 Desember 2024](#)sampai [Ibadah Doa Surabaya, 08 Januari 2025](#)).
3. Ayat 10= peringatan ketiga: **peringatan untuk tidak memeteraikan firman nubuat--firman pengajaran yang benar; wahyu dari Tuhan--**, karena waktunya sudah singkat(diterangkan pada [Ibadah Pendalaman Alkitab Malang, 09 Januari 2025](#)sampai [Ibadah Pendalaman Alkitab Malang, 23 Januari 2025](#)).
4. Ayat 11-12= peringatan keempat: **peringatan tentang dua macam arus di dunia**: kesucian atau kenajisan. Kita harus tegas memilih (diterangkan pada [Ibadah Raya Surabaya, 26 Januari 2025](#)sampai [Ibadah Doa Surabaya, 26 Februari 2025](#)sampai [Ibadah Doa Surabaya, 26 Februari 2025](#)).
5. Ayat 13-16= peringatan kelima: **peringatan tentang membasuh jubah**. (diterangkan pada [Ibadah Pendalaman Alkitab Malang, 27 Februari 2025](#)sampai [Ibadah Doa Surabaya, 23 April 2025](#)).
6. Ayat 17= peringatan keenam: **peringatan tentang tugas gereja Tuhan, yaitu bersaksi dan mengundang**(diterangkan pada [Ibadah Pendalaman Alkitab Malang, 24 April 2025](#)sampai [Ibadah Pendalaman Alkitab Malang, 15 Mei 2025](#)).
7. **Wahyu 22: 18-21**
22:18.Aku bersaksi kepada setiap orang yang mendengar perkataan-perkataan nubuat dari kitab ini: "Jika seorang menambahkan sesuatu kepada perkataan-perkataan ini, maka Allah akan menambahkan kepadanya malapetaka-malapetaka yang tertulis di dalam kitab ini.
22:19.Dan jikalau seorang mengurangi sesuatu dari perkataan-perkataan dari kitab nubuat ini, maka Allah akan mengambil bagiannya dari pohon kehidupan dan dari kota kudus, seperti yang tertulis di dalam kitab ini."
22:20.Ia yang memberi kesaksian tentang semuanya ini, berfirman: "Ya, Aku datang segera!" Amin, datanglah, Tuhan Yesus!
22:21.Kasih karunia Tuhan Yesus menyertai kamu sekalian! Amin.

Peringatan ketujuh: **peringatan untuk siap sedia untuk menyambut kedatangan Tuhan Yesus kedua kali di awan-awan permai**, yang dikaitkan dengan dua hal:

- a. Ayat 18-19= peringatan untuk tidak menambah dan mengurangi--merubah--firman nubuat/firman pengajaran yang benar.
Kalau mau bertemu Yesus di awan yang permai, kembali ke alkitab (diterangkan pada [Ibadah Raya Surabaya, 18 Mei 2025](#)).
- b. Ayat 21= peringatan untuk selalu hidup dalam kasih karunia Tuhan.

AD. 7a

Jangan menambah dan mengurangi--merubah--firman nubuat/firman pengajaran yang benar!

Mengapa tidak boleh merubah firman nubuat?

Kejadian 2: 16

2:16. Lalu TUHAN Allah memberi perintah ini kepada manusia: "Semua pohon dalam taman ini boleh kaumakan buahnya dengan bebas,

Kejadian 3: 2

3:2. Lalu sahut perempuan itu kepada ular itu: "Buah pohon-pohonan dalam taman ini boleh kami makan,

Hawa mengurangi kata 'bebas'.

Artinya: pemberitaan firman tidak lagi dalam urapan Roh Kudus; tidak ada kebebasan karena dibatasi waktu, isinya dan sebagainya.

Kejadian 2: 17

2:17. tetapi pohon pengetahuan tentang yang baik dan yang jahat itu, janganlah kaumakan buahnya, sebab pada hari engkau memakannya, pastilah engkau mati."

Kejadian 3: 3

3:3. tetapi tentang buah pohon yang ada di tengah-tengah taman, Allah berfirman: Jangan kamu makan ataupun raba buah itu, nanti kamu mati."

Hawa menambah kata 'raba'.

Artinya: pemberitaan firman Allah ditambah dengan lawak, pengetahuan dan sebagainya untuk meraba emosi sidang jemaat, sehingga saat firman menunjukkan dosa-dosa sidang jemaat langsung kecewa.

Kejadian 3: 6

3:6. Perempuan itu melihat, bahwa buah pohon itu baik untuk dimakan dan sedap kelihatannya, lagipula pohon itu menarik hati karena memberi pengertian. Lalu ia mengambil dari buahnya dan dimakannya dan diberikannya juga kepada suaminya yang bersama-sama dengan dia, dan suaminya pun memakannya.

Hawa menambah dan mengurangi firman; sama dengan tidak taat pada firman.

Akibatnya:

1. Telanjang= berbuat dosa dan puncaknya dosa.

Kejadian 3: 7

3:7. Maka terbukalah mata mereka berdua dan mereka tahu, bahwa mereka telanjang; lalu mereka menyemat daun pohon ara dan membuat cawat.

2. Ketakutan= tidak tenang; tidak damai.

Kejadian 3: 10

3:10. Ia menjawab: "Ketika aku mendengar, bahwa Engkau ada dalam taman ini, aku menjadi takut, karena aku telanjang; sebab itu aku bersembunyi."

3. Diusir dari Firdaus ke dalam dunia, sehingga hidup dalam kutukan dosa: letih lesu, susah payah, air mata.

Hawa gambaran dari gereja Tuhan.

Hawa artinya ibu dari segala yang hidup; menunjuk pada gembala yang merawat dan mengasuh. Tetapi gembala adalah juga bapak yang menegor dan menasihati.

Jadi, Hawa bisa berarti sidang jemaat, dan isa berarti gembala.

Dulu, tidak taat sehingga dari taman Eden diusir ke dalam dunia.

Sekarang, kalau gembala dan sidang jemaat menambah dan mengurangi firman--tidak taat pada firman--, **akibatnya:**

1. Telanjang= berbuat dosa dan puncaknya dosa.
2. Ketakutan= tidak tenang; gelisah; tidak damai.
3. Bersuasana kutukan.
4. Mengalami hukuman Allah atas dunia; tiga kali tujuh penghukuman.

Wahyu 22: 18

22:18. Aku bersaksi kepada setiap orang yang mendengar perkataan-perkataan nubuat dari kitab ini: "Jika seorang menambahkan sesuatu kepada perkataan-perkataan ini, maka Allah akan menambahkan kepadanya malapetaka-malapetaka yang tertulis di dalam kitab ini.

Dengar firman tetapi tidak praktik, sehingga hukumannya terus ditambahkan sampai tidak bisa kembali ke Firdaus.

5. Tidak bisa kembali ke Firdaus dan kerajaan sorga, berarti binasa selamanya di neraka.

Wahyu 22: 19

22:19. *Dan jikalau seorang mengurangkan sesuatu dari perkataan-perkataan dari kitab nubuat ini, maka Allah akan mengambil bagiannya dari pohon kehidupan dan dari kota kudus, seperti yang tertulis di dalam kitab ini."*

karena itu, **firman harus dipraktikkan.**

Wahyu 1: 3

1:3. *Berbahagialahia yangmembacakandan mereka yang mendengarkankata-kata nubuat ini, dan yang menurutiapa yang ada tertulis di dalamnya, sebab waktunya sudah dekat.*

Sikap yang benar terhadap firman nubuat: membaca, mendengar, dan menuruti firman pengajaran yang benar; taat pada firman

Hasilnya:

1. Kita mengalami kebahagiaan dan kepuasan sorga. Kita tidak perlu lagi mencari kepuasan di dunia yang membuat kita terjerumus dalam dosa.
Kepuasan dunia juga tidak perlu masuk dalam gereja Tuhan sehingga tidak terjerumus dalam dosa seperti Hofni dan Pinehas.
2. Kita bisa bersaksi dan mengundang.
Kalau sudah mengalami kepuasan di dalam firman, kita akan bisa bersaksi dan mengundang yang lain untuk datang kepada Tuhan.

Kalau belum ada kepuasan dalam mendengar firman, berdoa.

3. Kita bisa mengasihi Tuhan lebih dari semua--loh batu pertama.

Yohanes 14: 15

14:15. *"Jikalau kamu mengasihi Aku, kamu akan menuruti segala perintah-Ku.*

Kita bisa mengutamakan ibadah pelayanan lebih dari semua; kita beribadah melayani Tuhan dengan setia berkobar-kobar apapun tantangan dan rintangannya.

1 Yohanes 4: 20

4:20. *Jikalau seorang berkata: "Aku mengasihi Allah," dan ia membenci saudaranya, maka ia adalah pendusta, karena barangsiapa tidak mengasihi saudaranya yang dilihatnya, tidak mungkin mengasihi Allah, yang tidak dilihatnya.*

Kita juga bisa mengasihi sesama seperti diri sendiri, bahkan mengasihi orang yang memusuhi kita. Mulai di rumah tangga!

Mengasihi sesama--loh batu kedua--- kita hanya berbuat baik kepada sesama; tidak merugikan dan menyakiti sesama dalam hal, bahkan membalas kejahatan dengan kebaikan. Berarti tidak ada musuh lagi.

Kalau gembala dan sidang jemaat taat pada firman pengajaran yang benar, kita akan menerima dan memiliki dua loh batu seperti Musa.

Kegunaan dua loh batu:

1. Loh batu dipecahkan, sehingga lembu emas dihancurkan dan digiling halus.

Keluaran 32: 19-20

32:19. *Dan ketika ia dekat ke perkemahan itu dan melihat anak lembu dan melihat orang menari-nari, maka bangkitlah amarah Musa; dilemparkannya kedua loh itu dari tangannya dan dipecahkannya pada kaki gunung itu.*

32:20. *Sesudah itu diambilnyalah anak lembu yang dibuat mereka itu, dibakarnya dengan apidan digilingnya sampai halus, kemudian ditaburkannya ke atas air dan disuruhnya diminum oleh orang Israel.*

Dua loh batu yang dipecahkan= kasih Allah lewat kurban Kristus di kayu salib.

Loh batu dipecahkan, sehingga lembu emas dihancurkan dan digiling halus, sekarang artinya:

- a. Kasih Allah dalam kurban Kristus di kayu salib sanggup menghancurkan hati yang keras menjadi hati lembut.

Keluaran 32: 9

32:9. *Lagi firman TUHAN kepada Musa: "Telah Kulihat bangsa ini dan sesungguhnya mereka adalah suatu bangsa yang tegar tengkuk.*

Hati lembut artinya bisa menyadari dosa, menyesal, dan mengaku kepada Tuhan dan sesama. Jika diampuni

jangan berbuat dosa lagi; sama dengan bertobat.

- b. Kasih Allah dalam kurban Kristus sanggup menghancurkan kuasa dosa, sehingga kita bebas dari dosa termasuk dosa-dosa yang tidak disadari.

1 Korintus 5: 11

5:11. Tetapi yang kutuliskan kepada kamu ialah, supaya kamu jangan bergaul dengan orang, yang sekalipun menyebut dirinya saudara, adalah orang cabul, kikir, penyembah berhala, pemfitnah, pemabuk atau penipu; dengan orang yang demikian janganlah kamu sekali-kali makan bersama-sama.

Ini adalah dosa yang disadari.

Penyembah berhala= takut pada sesuatu sampai tidak takut akan Tuhan; tidak bisa mengutamakan Tuhan.

Dusta= penutup dosa. Di mana ada dusta, dosa-dosa tidak akan bisa ditembus.

Ibrani 10: 25-26

10:25. Janganlah kita menjauhkan diri dari pertemuan-pertemuan ibadah kita, seperti dibiasakan oleh beberapa orang, tetapi marilah kita saling menasihati, dan semakin giat melakukannya menjelang hari Tuhan yang mendekat.

10:26. Sebab jika kita sengaja berbuat dosa, sesudah memperoleh pengetahuan tentang kebenaran, maka tidak ada lagi korban untuk menghapus dosa itu.

Tidak beribadah adalah dosa yang seringkali tidak disadari. Bahkan gembala juga seringkali tidak tahu bahwa tidak beribadah melayani adalah dosa.

Kalau sudah tidak beribadah, lama-lama akan menjadi dosa kebiasaan sampai dosa sengaja. Ada waktu dan kesempatan tetapi tidak mau beribadah

Akibatnya: tidak ada pengampunan dosa.

- c. Kasih Allah dalam kurban Kristus sanggup menghancurkan kutukan dosa.

Keluaran 32: 20

32:20. Sesudah itu diambilnyalah anak lembu yang dibuat mereka itu, dibakarnya dengan api dan digilingnya sampai halus, kemudian ditaburkannya ke atas air dan disuruhnya diminum oleh orang Israel.

Air emas yang pahit menunjuk pada kutukan dosa.

Yesus mati terkutuk di kayu salib untuk membebaskan kita.

Galatia 3: 13-14

3:13. Kristus telah menebus kita dari kutuk hukum Taurat dengan jalan menjadi kutuk karena kita, sebab ada tertulis: "Terkutuklah orang yang digantung pada kayu salib!"

3:14. Yesus Kristus telah membuat ini, supaya di dalam Dia berkat Abraham sampai kepada bangsa-bangsa lain, sehingga oleh iman kita menerima Rohyang telah dijanjikan itu.

Kutuk dihapus, dan berkat Abraham dicurahkan kepada bangsa kafir, yaitu berkat jasmani di tengah kesulitan dunia untuk menjadi berkat bagi orang lain.

Berkat Abraham secara rohani adalah urapan Roh Kudus. Diurapi dan dipenuhi Roh Kudus adalah bukti bahwa kita bebas dari kutukan dan hukuman dosa.

Roh Kudus terus bekerja untuk menyucikan kita.

Roma 15: 16

15:16. yaitu bahwa aku boleh menjadi pelayan Kristus Yesus bagi bangsa-bangsa bukan Yahudi dalam pelayanan pemberitaan Injil Allah, supaya bangsa-bangsa bukan Yahudi dapat diterima oleh Allah sebagai persembahan yang berkenan kepada-Nya, yang disucikan oleh Roh Kudus.

Roh Kudus sanggup menyucikan bangsa kafir menjadi suci dan berkenan pada Tuhan.

Tabiat bangsa kafir adalah sama seperti anjing dan babi.

Efesius 4: 11-12

4:11. Dan ialah yang memberikan baik rasul-rasul maupun nabi-nabi, baik pemberita-pemberita Injil maupun gembala-gembala dan pengajar-pengajar,

4:12. untuk memperlengkapi orang-orang kudus bagi pekerjaan pelayanan, bagi pembangunan tubuh Kristus,

Kalau suci, akan diperlengkapi dengan jabatan pelayanan dan karunia Roh Kudus. Hidup bangsa kafir menjadi indah.

2. Dua loh batu membuat wajah kita bercahaya.

Keluaran 34: 29

34:29. Ketika Musa turun dari gunung Sinai--kedua loh hukum Allah ada di tangan Musa ketika ia turun dari gunung itu--tidaklah ia tahu, bahwa kulit mukanya bercahaya oleh karena ia telah berbicara dengan TUHAN.

Wajah menunjuk pada hati. Wajah merah berarti hatinya marah; wajah pucat, berarti hatinya takut.

Kasih Allah sanggup membaharui hati kita menjadi **kuat teguh hati; penuh dengan kasih Allah**.

Roma 8: 35-37

8:35. Siapakah yang akan memisahkan kita dari kasih Kristus? Penindasan atau kesesakan atau penganiayaan, atau kelaparan atau ketelanjangan, atau bahaya, atau pedang?

8:36. Seperti ada tertulis: "Oleh karena Engkau kami ada dalam bahaya maut sepanjang hari, kami telah dianggap sebagai domba-domba sembelihan."

8:37. Tetapi dalam semuanya itu kita lebih dari pada orang-orang yang menang, oleh Dia yang telah mengasihi kita.

Sehebat apapun kita, kita hanya seperti domba sembelihan. Artinya: tidak berdaya, tidak bisa apa-apa, dan satu langkah jaraknya dengan maut. Kita harus menerima kasih Allah supaya menjadi kuat teguh hati.

Hasilnya:

- a. Ayat 35= kasih Allah memberikan daya tahan yang kuat sehingga kita tidak kecewa, putus asa, dan tinggalkan Tuhan apapun yang kita hadapi, tetapi tetap percaya dan berharap Tuhan; pelita tetap menyala; tetap setia berkobar-kobar dalam ibadah pelayanan sampai Tuhan datang kembali; kita menjadi saksi Tuhan; kita selalu mengucapkan syukur kepada Tuhan; dan kita menerima kekuatan untuk tahan menantikan kedatangan Yesus kedua kali.
- b. Ayat 37= kasih Allah membuat kita lebih dari pemenang.
Artinya: kasih Allah sanggup menyelesaikan masalah yang mustahil dalam hidup kita; memberikan masa depan berhasil dan indah pada waktunya.

Jika Yesus datang kembali kita akan diubahkan menjadi sempurna seperti Dia untuk layak menyambut kedatangan-Nya kembali kedua kali di awan-awan yang permai. Kita masuk perjamuan kawin Anak Domba, kerajaan Seribu Tahun Damai (Firdaus yang akan datang), dan Yerusalem baru selamanya. Kita duduk bersanding dengan Yesus di takhta sorga selamanya. Ini adalah kemenangan terakhir.

Wahyu 3: 21

3:21. Barangsiapa menang, ia akan Kududukan bersama-sama dengan Aku di atas takhta-Ku, sebagaimana Akupun telah menang dan duduk bersama-sama dengan Bapa-Ku di atas takhta-Nya.

Kita butuh kasih Allah. Tuhan akan menolong kita.

Tuhan memberkati.